

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI
TRIGONOMETRI TENTANG MENENTUKAN NILAI SUDUT BERELASI
DI BERBAGAI KUADRAN MELALUI MODEL *ROUND CLUB*
DENGAN *BLENDED LEARNING*
BAGI SISWA KELAS X DPIB A SMK NEGERI 2 SUKOHARJO
PADA SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Sriyanti

SMK Negeri 2 Sukoharjo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri tentang Menentukan Nilai Sudut Berelasi di Berbagai Kuadran melalui Model Round Club dengan Blended Learning bagi Siswa Kelas X DPIB A SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas X DPIB A Semester 2 SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 sejumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan analisis data. Validitas data menggunakan metode triangulasi. Analisis data dengan teknik deskripsi komparatif dan analisis kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Round Club dengan Blended Learning dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa dengan kriteria Baik dari 58,33% pada siklus I dan akhir siklus II mencapai 86,11% dari jumlah siswa yaitu 34 yang berakibat pada meningkatnya hasil belajar siswa pada Materi dan Perubahannya dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dan tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang dilakukan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 72,22 pada akhir tindakan pembelajaran Siklus I, menjadi 84,21 pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 58,82% pada akhir tindakan Siklus I, meningkat menjadi 85,29% pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II.

Kata kunci: *Blended Learning ; Round Club; Trigonometri*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembelajaran *online* sebagai pengalaman transfer pengetahuan berupa audio, gambar visual, video, komunikasi teks dengan aplikasi, web, maupun perangkat lunak lain melalui jaringan internet (Herliandry et al., 2020). Melalui daring, guru dituntut melakukan berbagai inovasi dalam menggunakan alat bantu pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan mudah kepada siswanya. Terhitung banyak perangkat lunak yang bisa dimanfaatkan untuk proses belajar jarak jauh. Salah satunya adalah grup Whatsapp dan Quiz. Pembelajaran yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan *blended learning*. Matematika,

sebagai ilmu pasti, tidak pernah lepas dari kegiatan sehari-hari manusia. Hal ini dapat dilihat dari berbagai penggunaan matematika yang antara lain dalam perindustrian, perekonomian, pendidikan, bahkan dalam menentukan jatuhnya suatu hari tertentu. Guru selama pandemic ini belum optimal dalam memainkan peranan sebagai fasilitator pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini pada gilirannya menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal yang sama juga terjadi pada siswa Kelas X DPIB A SMK Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.

Sebagian besar siswa masih kesulitan ketika diminta menyelesaikan soal Trigonometri tentang Menentukan Nilai Sudut Berelasi di Berbagai Kuadran terlebih lagi ketika Trigonometri tentang Menentukan Nilai Sudut Berelasi di Berbagai Kuadran yang lebih kompleks. Merujuk pada kenyataan tersebut, guru berupaya melakukan perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Round Club* dengan *blended learning* guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa baik yang di sekolah maupun yang belajar dari rumah.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah proses pembelajaran dan hasil belajar Matematika Materi Trigonometri tentang Menentukan Nilai Sudut Berelasi di Berbagai Kuadran melalui *Round Club* bagi Siswa Kelas X DPIB A SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Matematika Materi Trigonometri tentang Menentukan Nilai Sudut Berelasi di Berbagai Kuadran melalui *Round Club* bagi Siswa Kelas X DPIB A SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Pembelajaran Jarak Jauh

Wabah covid 19 yang tengah melanda dunia termasuk Indonesia ini nyaris meluluh lantakkan sendi-sendi kehidupan. Tak terkecuali juga di dunia Pendidikan. Maka pembelajaran pun dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh. *Blended learning* adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran.

Pembelajaran Matematika SMK

Pengertian Pembelajaran

Konsep pembelajaran menurut Pasal 1 Ayat (20) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengertian Matematika

Johnson dan Rising yang dikutip oleh Suyitno, mengatakan bahwa matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi (Suyitno, 2010:5).

Menentukan Nilai Sudut Berelasi Berbagai Kuadran

Sudut Berelasi Adalah perluasan definisi dasar ilmu trigonometri tentang kesebangunan pada segitiga siku-siku yang memenuhi untuk sudut kuadran I atau sudut lancip ($0 - 90^\circ$). **Rumus Sudut Berelasi** Dengan memakai sudut-sudut relasi, kita mampu menghitung nilai perbandingan pada trigonometri untuk sudut pada kuadran lainnya, bahkan untuk sudut yang lebih dari 360° , termasuk juga sudut negatif.

Round Club Atau Keliling Kelompok

Kelebihan dan Kekurangan Round Club Atau Keliling Kelompok

Kelebihan: Adanya tanggung jawab setiap kelompok; Adanya pemberian sumbangan ide pada kelompoknya; Bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran; Dapat membina dan memperkaya emosional

Kekurangan: Banyak waktu yang terbuang dalam pembelajaran keliling kelompok; Suasana kelas menjadi rebut; Tidak dapat diterapkan pada mata pelajaran yang memerlukan pengayaan

Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2011: 251) merupakan "tingkat perkembangan mental" yang lebih baik bila dibanding pada saat pra-belajar. Berdasarkan pengertian ini, hasil belajar adalah suatu perolehan dari suatu proses dengan ditandai dengan perubahan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, menurut Slameto (2009: 125) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Aktivitas Belajar

Menurut Winkel (dalam Slameto, 2005: 36) bahwa: "belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan guru masih bersifat *teacher-centered*. Kurang optimalnya pemahaman siswa dalam pembelajaran dapat diidentifikasi dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Berangkat dari kondisi tersebut, guru perlu melakukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran.

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran tersebut di atas, selanjutnya dapat dirumuskan hipotesis tindakan diduga sebagai berikut ini: Terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Matematika Materi Trigonometri tentang Menentukan Nilai Sudut Berelasi di Berbagai Kuadran Melalui *Round Club* bagi Siswa Kelas X DPIB A SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Dalam pembelajaran jarak jauh, dua hal yang harus dikemas secara harmonis oleh guru adalah aktivitas dan media. Aktivitas adalah *the King* dan media adalah *The Queen* (Chaeruman, 2019). Guru harus menyiapkan materi digital yang relevan dan menarik, serta memfasilitasi aktivitas pembelajaran yang komunikatif, apresiatif, akrab, dan menyenangkan. **Lokasi Penelitian:** Penelitian dilaksanakan di Kelas X DPIB A semester 2 SMK Negeri 2 Sukoharjotahun pelajaran 2020/2021. **Waktu Penelitian:** Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 selama 6 bulan, yaitu dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X DPIB A semester 2 SMK Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 36 orang siswa.

Sumber Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber meliputi: Informan atau narasumber, tempat atau lokasi berlangsungnya proses pembelajaran dan dokumen atau arsip

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, teknik tes, dan analisis dokumen.

Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari instrumen tes dan lembar pengamatan.

Indikator

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari indikator aktivitas belajar dan hasil belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Kondisi Awal

Deskripsi awal memaparkan tentang hasil identifikasi terhadap kondisi awal pembelajaran matematika sebelum dilakukan tindakan pembelajaran dengan model *Round Club*.

Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pada kondisi awal masih kurang optimal.

Hasil Tes

Hasil tes ulangan harian diperoleh dari 36 orang siswa menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 55, nilai tertinggi diperoleh sebesar 75, dan nilai rata-rata diperoleh sebesar 59,70. Maka secara klasikal siswa Kelas X DPIB A semester 2 SMK Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021 belum mencapai ketuntasan belajar dalam pembelajaran matematika.

Deskripsi Tindakan Siklus I

Perencanaan Tindakan Pembelajaran

Mengacu pada hasil identifikasi awal pembelajaran matematika di Kelas X DPIB A semester 2 SMK Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021, selanjutnya dilakukan perencanaan untuk perbaikan pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tindakan Siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan selama 2 X 35 menit.

Observasi

Aktivitas belajar siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada tindakan Siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal.

Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada akhir tindakan Siklus I, dapat diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60.00 dan nilai tertinggi adalah 80.00.

Refleksi Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil evaluasi tindakan pembelajaran pada Siklus I dapat diperoleh refleksi hasil tindakan sebagai berikut: penerapan model *Round Club* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Deskripsi Tindakan Siklus II

Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi pelaksanaan tindakan pembelajaran pada Siklus I, selanjutnya disusun rencana tindakan pembelajaran Siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan dampak proses dan dampak produk dari tindakan pembelajaran yang lebih baik.

Pelaksanaan

Perbaikan yang dilakukan adalah dengan membagi kelas ke dalam 7 kelompok, dengan masing-masing anggota 3 dan 4 orang siswa. Dengan cara ini jumlah anggota kelompok menjadi semakin kecil. Hal ini dimaksudkan agar siswa terdorong lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Pertemuan pertama

Pertemuan pertama tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 25 September 2021. Pertemuan dilaksanakan selama 2 X 35 menit. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, dengan masing-masing anggota 3 dan 4 orang siswa.

- Guru memberikan tugas atau lembar kerja tentang *Trigonometri tentang Menentukan Nilai Sudut Berelasi di Berbagai Kuadran*.
- Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan
- Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya
- Demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan

Pertemuan kedua

Pertemuan kedua tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 1 Oktober 2021. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua sama dengan pertemuan pertama. tes siklus 2.

Aktivitas belajar siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada tindakan Siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Data tingkat ketuntasan belajar siswa pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II juga mengalami peningkatan.

Refleksi Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil evaluasi tindakan pembelajaran pada Siklus II dapat diperoleh refleksi hasil tindakan sebagai berikut.: penerapan model *Round Club* pada tindakan Siklus II dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penerapan model *Round Club* efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

Peningkatan aktivitas belajar yang diperoleh pada tindakan Siklus I dipandang belum optimal. Atas dasar hal tersebut maka dilakukan perbaikan dengan fokus meningkatkan aktivitas belajar siswa pada tindakan Siklus II. Data peningkatan aktivitas belajar siswa dari kondisi awal hingga tindakan Siklus II dapat disajikan ke dalam tabel berikut ini:

Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Kondisi Awal hingga Tindakan Siklus II

| No. | Kategori Aktivitas belajar | Kondisi Awal | | Siklus I | | Siklus II | |
|--------|----------------------------|--------------|--------|----------|--------|-----------|--------|
| | | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| 1. | Aktif(Skor19– 24) | 3 | 8,33% | 12 | 33,33% | 22 | 61,11% |
| 2. | Cukup Aktif (Skor 13 – 18) | 20 | 55,56% | 19 | 52,78% | 12 | 33,33% |
| 3. | Kurang Aktif (Skor 6 – 12) | 13 | 36,11% | 5 | 13,89% | 2 | 5,56% |
| Jumlah | | 36 | 100 | 36 | 100 | 36 | 100 |

Penerapan model *Round Club* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Data peningkatan hasil belajar siswa dari tahap awal hingga akhir tindakan pembelajaran Siklus II dapat disajikan ke dalam tabel berikut:

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Kondisi Awal hingga Tindakan Pembelajaran Siklus II

| No. | Ketuntasan | Awal | | Siklus I | | Siklus II | |
|-----------------|------------|--------|--------|----------|--------|-----------|--------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1. | Tuntas | 17 | 47.00% | 23 | 64.00% | 33 | 92.00% |
| 2. | Blm Tuntas | 19 | 53.00% | 13 | 36.00% | 3 | 8,00% |
| Jumlah | | 36 | 100% | 36 | 100% | 36 | 100% |
| Nilai Rata-rata | | 59,70 | | 70,20 | | 73,50 | |
| Nilai Terendah | | 55 | | 60 | | 65 | |
| Nilai Tertinggi | | 75 | | 80 | | 85 | |

Pembelajaran *Round Club* efektif

Hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa "Penerapan model pembelajaran *Round Club* efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika materi "Trigonometri tentang Menentukan Nilai Sudut Berelasi di Berbagai Kuadran " bagi siswa Kelas XI DPIB A semester 2 X DPIB A SMK Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021 terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka penelitian ini disimpulkan bahwa: Peningkatan aktivitas belajar siswa diindikasikan dengan meningkatnya jumlah siswa dengan aktivitas belajar kategori aktif dari sebesar 8.33% pada kondisi awal, meningkat menjadi 33,33% pada tindakan Siklus I, kemudian meningkat menjadi 61,10% pada tindakan Siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebesar 59,70 pada kondisi awal, meningkat menjadi 70,20 pada akhir tindakan Siklus I, kemudian meningkat menjadi 73,50 pada akhir tindakan Siklus II. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari sebesar 47.00% pada kondisi awal, meningkat menjadi 64.00% pada akhir tindakan Siklus I, kemudian meningkat menjadi 92,00% pada akhir tindakan Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, dan Mujiono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin, Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subyantoro. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Suyitno, Amin. 2010. *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di SMP*. Semarang: Jurusan Matematika FMIPA UNNES.
- Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.